

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *VULVA*
HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1
KATINGAN TENGAH**

Laporan Tugas Akhir



**OLEH
WIDIA PRANSISKA
PO.62.24.2.20.068**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *VULVA*
HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1
KATINGAN TENGAH**

Laporan Tugas Akhir

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Palangka Raya



OLEH

**WIDIA PRANSISKA
PO.62.24.2.20.068**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Pransiska

NIM : PO.62.24.2.20.068

Program Studi : DIII Kebidanan

Institusi : Politeknik Kesehatan Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul :

“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 KATINGAN TENGAH ”

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut .

Palangka Raya, 30 Mei 2023

nyataan

Widia Pransiska

PERNYATAAN PERSETUJUAN
“GAMBARAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU VULVA HYGIENE
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 KATINGAN TENGAH ”

Oleh :

Nama : Widia Pransiska

NIM : PO.62.24.2.20.068

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Mei 2023

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Palangka Raya , 30 Mei 2023

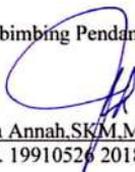
Pembimbing Utama



Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM

NIP. 19941229 202012 1 006

Pembimbing Pendamping



Itma Annah SKM.M.Kes

NIP. 19910526 201801 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Oleh

Widia Pransiska

PO.62.24.2.20.068

Dengan Judul :

**“GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU *VULVA HYGIENE*
PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 KATINGAN TENGAH”**

Telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Ketua Penguji

Yena Wincini Migang, MPH
NIP.19800220 201503 2 001

Anggota Penguji 1

Destinady Kadiser Miden, S.Kep., MKM
NIP.19941229 202012 1 006

Anggota Penguji 2

Itma Annah, SKM., M.Kes
NIP.19910516 201801 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kebidanan

Noordiaty, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 002

Ketua Prodi DIII Kebidanan

Seri Wahyuni, SST., M.Kes
NIP.19800119 200212 2 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Widia Pransiska
Tempat, Tanggal Lahir : Samba Danum , 13 Maret 2002
Agama : Islam
Alamat : Jalan G.Obos XVI H
Email : wpransiska13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Katingan Tengah
2. SMP Negeri 1 Katingan Tengah
3. SMA Negeri 1 Katingan Tengah
4. Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Jurusan DIII Kebidanan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Di SMA NEGERI 1 Katingan Tengah” Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan dan Perilaku pada Remaja tentang Vulva Hygiene di SMAN 1 Katingan Tengah. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi. STP., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiaty. SST., MPH selaku Kajar Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Ibu Seri Wahyuni. SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Bapak Destinady kadiser Miden ,S.Kep.,MKM selaku pembimbing utama saya, yang telah memberikan banyak pemikiran,motivasi,bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian laporan tugas akhir (LTA)
5. Ibu Itma Annah,SKM,M.Kes selaku Pembimbing pendamping saya, yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian laporan tugas akhir (LTA).
6. Ibu Irene Febriani S.Kep.,M.Kes Selaku Koordinator mata kuliah metode penelitian yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

7. Ibu Sukmawati A.Damiti,S.Farm.Klin.Apt Selaku dosen pembimbing institusi (CT) yang telah berkenan membimbing mulai dari tahap awal sampai dengan penyelesaian laporan tugas akhir ini.
8. Ayah, Ibu, serta keluarga saya tercinta yang telah mendoakan, serta memberikan dukungan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terutama angkatan XXII Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan semangat dan bantuan. Semoga segala kebaikan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disini Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut andil dalam terwujudnya Laporan Tugas Akhir Ini.
11. Penulis menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal laporan tugas akhir.

Palangka raya, 30 Mei 2023


Widia pransiska

ABSTRAK

Latar Belakang : *Vulva hygiene* merupakan tindakan menjaga dan membersihkan organ kewanitaan bagian luar guna menjaga kebersihan dan kesehatan bagian luar organ reproduksi wanita agar terhindar dari infeksi. Di Indonesia, berdasarkan data statistik menunjukkan 43,3 juta jiwa remaja putri yang berusia 10-14 tahun memiliki perilaku hygiene yang sangat buruk (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Tujuan : Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah 2023.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi penelitian adalah remaja putri di SMAN 1 Katingan Tengah, sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 remaja putri.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 73 Responden (66,4%) berpengetahuan baik tentang *Vulva Hygiene* dan 65 responden (59,1%) memiliki perilaku *Vulva Hygiene* baik. Pada Perilaku berdasarkan pengetahuan didapatkan hasil pengetahuan dengan jumlah terbanyak adalah pengetahuan dengan kategori baik dan memiliki perilaku vulva hygiene baik yaitu sebanyak 42 orang (64,6%).

Kesimpulan dan Saran : kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah memiliki pengetahuan dan perilaku baik dalam vulva hygiene, maka disarankan kepada remaja agar lebih meningkatkan lagi kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan reproduksi.

Kata kunci: Higenitas vulva, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

Background : *Vulva hygiene is an act of maintaining and cleaning the external female organs to maintain the cleanliness and health of the female reproductive organs to avoid infection. In Indonesia, based on statistical data, 43.3 million young women aged 10-14 years have very poor hygiene behavior (Ministry of Health RI, 2018).*

Tujuan : *To find the description of the knowledge and behavior vulva hygiene of female teenager at SMAN 1 Katingan Tengah.*

Methods : *This type of research uses a descriptive method with the research population being female teenager at SMAN 1 Katingan Tengah, the sample in this study were 110 female teenager.*

Research results : *The results of this study indicate that 73 respondents (66.4%) had good Knowledge about Vulva Hygiene cum with 65 respondents (59.1%) had good Vulva Hygiene behavior. In behavior based on cognition, the results with the highest number were in the Good category of Knowledge and having good vulva hygiene behavior, namely 42 people (64.6%).*

Conclusions and Suggestions : *The conclusion of this study is that female teenager at SMAN 1 Katingan Tengah have good knowledge and behavior in vulva hygiene, so it is suggested that adolescents are expected to increase their awareness of reproductive health and hygiene.*

Keywords: *Vulva Hygiene, Knowledge, Adolescents*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II Tinjauan Pustaka.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pengertian Pengetahuan.....	10
2. Tingkat Pengetahuan.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	12
4. Tahap-tahap perubahan pengetahuan menjadi perilaku.....	14
B. Konsep Dasar Teori Perilaku.....	15
1. Pengertian perilaku.....	15
2. Perilaku Vulva Hygiene.....	15
C. <i>Vulva Hygiene</i>	16
1. Pengertian <i>vulva hygiene</i>	16
2. Tujuan <i>vulva hygiene</i>	18
3. Cara perawatan vagina.....	19
4. Dampak tidak menjaga kebersihan organ reproduksi.....	21
D. Remaja.....	25
1. Pengertian Remaja.....	25
2. Karakteristik Remaja.....	25
3. Masa transisi Remaja.....	26
E. Kerangka Teori.....	28
F. Kerangka Konsep.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30

1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
D. Variabel dan Definisi operasional.....	32
1. Variabel.....	32
2. Definisi Operasional.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Analisis Data dan Penyajian Data.....	35
1. Pengolahan Data.....	35
H. Analisis Data.....	36
I. Etika Penelitian.....	37
1. Persetujuan dari Pihak poltekkes.....	37
2. Annonimity.....	37
3. Confidentially.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan.....	39
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi gambaran perilaku.....	39
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi perilaku berdasarkan pengetahuan.....	40

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.2 Kerangka konsep.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar dari kampus untuk Bappeda
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Bappeda
- Lampiran 3 Etik Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi
- Lampiran 5 Lembar Revisi
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Kuesioner Responden
- Lampiran 9 Tabulasi Data
- Lampiran 10 Hasil analisis SPSS
- Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dalam program kesehatan, mengingat pengaruhnya terhadap setiap orang dan mencakup banyak aspek kehidupan sejak dalam kandungan sampai dengan usia lanjut (Fatmayanti et al., 2022). Salah satu tindakan untuk menjaga kesehatan reproduksi yaitu *Vulva Hygiene*. *Vulva Hygiene* merupakan tindakan menjaga dan membersihkan organewanitaan bagian luar guna menjaga kebersihan dan kesehatan bagian luar organ reproduksi wanita agar terhindar dari infeksi. Jadi, *vulva hygiene* adalah mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ genetalia wanita bagian luar (Wardiyah et al., 2022).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN 2017) Menyatakan bahwa permasalahan kebersihan organ intim dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan remaja, kurangnya kepedulian orangtua, serta belum optimalnya pelayanan kesehatan organ intim remaja yang berkualitas (Rohma, 2018) . Seseorang yang tidak memiliki pemahaman tentang kesehatan organ intim akan cenderung mengabaikan kesehatan organ intim dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri

(Setyorini, 2020) . Berbagai penelitian mengenai remaja menunjukkan bahwa remaja seringkali salah dalam membersihkan genitalia, misalnya remaja sering salah dalam cara membasuh organ genitalia (Pramudianti, 2019) . Hal ini menunjukkan remaja perlu diberikan informasi yang baik dan positif melalui tenaga kesehatan, orang tua, teman sebaya dan guru.

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 65% remaja pernah mengalami keputihan prevalensi keputihan tertinggi terjadi pada wanita belum menikah sebanyak 21% dan keputihan terjadi pada wanita tidak tamat SMA sebanyak 11 % (Deviliawati et al., 2021). Di Indonesia, berdasarkan data statistik menunjukkan 43,3 juta jiwa remaja putri yang berusia 10-14 tahun memiliki perilaku hygiene yang sangat buruk. Bukti dari hasil riset bahwa 5,2 remaja putri yang tinggal di 17 Provinsi di Indonesia menderita penyakit yang sering terjadi karena ketidakpatuhan menjaga kebersihan setelah menstruasi (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Menurut Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) pada tahun 2018, wanita usia 15-24 tahun sebagian besar mengalami keputihan, selalu terdapat kenaikan setiap tahunnya hingga 70% dan didapatkan data sebanyak 50% remaja putri mengalami keputihan (Hermanses & Kotarumalos, 2022). Data dari Remaja Indonesia Survei Kesehatan Reproduksi (SKRRI) tahun 2020 menyatakan bahwa 21,6% remaja memiliki perilaku hygiene yang baik secara nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28% remaja mendapat informasi dari Informasi Konseling Remaja Pusat (PIK-Remaja) Artinya ada 28

dari 100 remaja memiliki akses ke aktivitas yang berhubungan dengan informasi kesehatan reproduksi khususnya kebersihan alat kelamin (Alfi et al., 2022). Kebersihan reproduksi menjadi perhatian dan merupakan masalah serius sepanjang hidup, sasaran kesehatan reproduksi di Indonesia adalah remaja wanita (Rahmanindar et al., 2022). Pengetahuan sikap dan motivasi atau perilaku sangat penting untuk dilakukan penelitian, karena masih banyak remaja yang belum memiliki informasi mengenai pengetahuan, sikap dan motivasi kesehatan reproduksi *vulva hygiene* yang memungkinkan remaja wanita bersikap tidak baik dan akan menyebabkan terjadinya keputihan pada remaja (Khusna, 2021).

Kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan cara menjaga dan memelihara kesehatan vagina (*vulva*). Menjaga kebersihan organ kewanitaan dilakukan agar terhindar dari keputihan dan infeksi alat reproduksi. Pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan organ genitalia dilakukan untuk menghindari munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi, seperti keputihan, infeksi alat reproduksi, serta kemungkinan terkena risiko kanker. Apabila vagina sebagai organ reproduksi terluar terinfeksi bakteri atau mikroorganisme patogen lainnya, seiring berjalannya waktu dan tingkat keparahan akan turut membahayakan organ genitalia internal lainnya seperti uterus, serviks, dan lain sebagainya (Mulyawati et al., 2021).

Tindakan yang dilakukan untuk merawat genitalia yaitu *Vulva Hygiene*. Perawatan *Vulva Hygiene* ini salah satu tindakan untuk mempertahankan kebersihan pada organ kewanitaan bagian luar agar dapat mencegah, dan

mempertahankan terjadinya infeksi (Huryah & Gea, 2022). Kebersihan *Vulva Hygiene* perlu dilaksanakan agar menjauhi yang namanya keputihan sehingga bakteri, dan jamur yang ada dalam organ reproduksi wanita tidak mudah terinfeksi, salah satunya adalah mencukur rambut vagina sekitar 1 kali seminggu / maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina, dan ketika datang bulan penggunaan pembalut yang nyaman atau berbahan lembut (Waruwu et al., 2021).

Perilaku yang buruk dalam menjaga kebersihan organ reproduksi dapat mengakibatkan infeksi pada alat reproduksinya karena area genitalia merupakan tempat yang sensitif, tempat yang lembab, dan kurang cahaya matahari. Salah satu cara menjaga kesehatan reproduksi remaja wanita dengan cara menjaga kebersihan organ kewanitaannya. Cara membersihkan organ kewanitaannya dengan cara menggunakan air bersih dari bagian depan ke belakang (dari bagian vagina ke anus) agar menghindari kotoran atau bakteri dari anus masuk ke vagina. Apabila organ genitalia tidak dirawat dengan baik maka akan terjadi penyakit infeksi *vulvovaginitis, gonore, klamidia, sifilis, kanker vagina, dan kanker serviks* (Arifianti & Samaria, 2021).

Tahun 2023 Jumlah remaja di Kabupaten Katingan usia 14-19 tahun sebanyak 12.603 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.484 jiwa dan perempuan 6.119 jiwa (BPS Kabupaten Katingan 2023). Seiring dengan besarnya jumlah populasi remaja tersebut maka semakin meningkat pula permasalahan yang dialami oleh remaja berhubungan dengan masa tumbuh

kembangnya. Remaja putri dalam rentang usia tersebut mengalami perubahan badan, perubahan status sosial, perubahan penampilan, perubahan sikap, dan perubahan organ-organ reproduksi secara khusus ditandai oleh menstruasi (haid) pertama yang disebut menarche. Remaja putri perlu menjaga kebersihan alat reproduksi saat menstruasi agar terhindar dari penyakit infeksi yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) dengan Judul Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku *Vaginal Hygiene* terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Daerah Pondok Cabe Ilir didapatkan bahwa dari remaja putri yang memiliki pengetahuan baik 55.4% mengalami keputihan normal dan 67.7% berpengetahuan buruk mengalami keputihan tidak normal, diketahui dari 74 responden dengan perilaku buruk 59,5% dan 56% responden berperilaku baik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa *Vulva Hygiene* sangat penting dilakukan sejak masa Remaja maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Terhadap Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dirumuskan masalah bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan karya tulis ilmiah ini yaitu untuk menelaah dan memaparkan kejadian terkait pengetahuan dan perilaku tentang *vulva hygiene* pada remaja putri.

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran Pengetahuan dan Perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri di SMAN 1 Katingan Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah.
- b. Untuk mengetahui Gambaran Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah.
- c. Untuk mengetahui gambaran perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri di SMAN 1 Katingan Tengah berdasarkan pengetahuan responden

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Tentang *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah.

2. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian, menerapkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan, menambah pengetahuan dan wawasan

khususnya bagi tempat penelitian Gambaran pengetahuan dan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang Gambaran Pengetahuan dan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah.

3. Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa mengenai bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah.

4. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi tentang Gambaran Pengetahuan dan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah.

5. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai salah satu bahan untuk membuat kebijakan tentang perilaku *Vulva Hygiene* pada remaja putri.

6. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan, referensi dan masukan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Sylvia sandika Brneliala (2022)	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> di SMAN 13 Medan Tahun 2022	Metode deskriptif dengan teknik simple random sampling	Berdasarkan hasil penelitian mayoritas remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup tentang <i>vulva hygiene</i> sebanyak 15 orang (40,5) dan sebanyak 10 orang (27,0%) memiliki pengetahuan kurang. 26 orang (70,3) memiliki sikap positif tentang <i>vulva hygiene</i> , 11 orang (29,7%) memiliki sikap negatif tentang <i>vulva hygiene</i> . Sebanyak 21 orang (56,8%) melakukan tindakan <i>vulva hygiene</i> dan sebanyak 16 orang (43,2%) tidak melakukan tindakan <i>vulva hygiene</i> .	1. persamaan - Metode - variabel yang diteliti pengetahuan 2. perbedaan - tempat penelitian - waktu - tujuan - populasi dan sampel

2.	Annisa Nurhayati (2013)	Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir.	Metode deskriptif dengan desain cross sectional	Didapatkan 57 responden (43,8%) mengalami keputihan normal sedangkan 73 responden (52.2%) mengalami keputihan tidak normal terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri di daerah pondok cabe ilir.	1. persamaan : - metode 2. perbedaan : - tempat penelitian - waktu - tujuan - populasi dan sampel - analisis data
3.	Desvi Dwi Permata (2019)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku <i>Vulva Hygiene</i> saat Menstruasi pada Remaja Puteri di SMPN 01 Pulau Beringin Sumatera Selatan	Metode Analitik dengan pendekatan cross sectional	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan 46 responden menunjukkan bahwa yang berperilaku <i>vulva hygiene</i> baik saat menstruasi sebanyak 76,1% yang siaknya positif sebanyak 63%. Adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi. Dan nilai OR yang tertinggi dalam perilaku personal hygiene saat menstruasi adalah sikap 15,188 atau 15 kali berpeluang dibandingkan pengetahuan.	1. persamaan - Variabel yang ingin diteliti pengetahuan dan perilaku 2. perbedaan - metode - populasi dan sampel - tempat - waktu

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Mulyani et al., 2019). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif, dan pengetahuan esensial. Pengetahuan Deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas (Nazara, 2020). Pengetahuan kasual yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat Pengetahuan Normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat (Afrizal, 2021). Sedangkan menurut

(daryanto&Yuliana2017), Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda,dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (Knowledge) diartikan hanya sebagai recall(ingatan), seseorang dituntut untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya.
- b. Pemahaman (comprehension), memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginprestasikan secara benar tentang objek yang diketahui.
- c. Penerapan (application), aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.
- d. Analisis (Analysis), analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek.
- e. Sintesis (syntesis), sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.
- f. Penilaian (evaluation), yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Predisposisi

Faktor predisposisi adalah faktor-faktor yang dapat mempermudah perilaku pada diri seseorang atau masyarakat yang terwujud dalam pendidikan, pengalaman,usia.

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan Pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. Pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang kesehatan (Amin et al., 2022).

2) Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

3) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Hal ini juga dijelaskan oleh Notoadmodjo (2018) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat usia, semakin cukup usia maka semakin matang cara berpikir dan bekerja seseorang, pemikiran yang matang akan mengajarkan seseorang untuk melakukan proses berpikir dan berperilaku dalam kehidupan seseorang.

b. Faktor Pendorong

Faktor pendorong merupakan faktor penguat yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan untuk berperilaku sehat juga pengaruh media Elektronik dan media massa. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menjadi perilaku vulva hygiene adalah adanya sumber informasi melalui media massa baik itu majalah, internet, televisi, radio, maupun lainnya.

4. Tahap-tahap Perubahan Pengetahuan Menjadi Perilaku

- a. Seseorang akan dipenuhi dengan informasi yang banyak sekali (Pengetahuan). Orang akan Mempersepsi informasi tersebut sesuai dengan predisposisi psikologisnya, yaitu akan memilih atau membuang informasi yang tidak dikehendaki karena menimbulkan kecemasan atau mekanisme pertahanan misalnya ibu hamil yang perokok berat akan bangkit menuju lemari es mengambil makanan waktu ada tayangan iklan anti merokok di televisi, karena tidak mau berhadapan dengan kecemasan yang ditimbulkan oleh iklan tersebut.
- b. Setelah Menerima stimulus, tahap selanjutnya adalah Interpretasi oleh individu sesuai dengan pengalaman pribadinya. Pada proses ini timbul respon tergantung latar belakang atau pengalaman pribadinya yang mempengaruhi nilai dan sikap individu. Misalnya makanan dipersepsi sebagai penyelamat hidup bagi orang yang kelaparan, tetapi dipersepsi sebagai penyelamat hidup bagi orang yang kelaparan, tetapi dipersepsi sebagai pantangan bagi orang yang cemas dengan kenaikan berat badannya.
- c. Input yang diterima dan dianalisis tersebut harus memiliki arti personal (Kepentingan) bagi individu sehingga akan timbul tindakan. persepsi bahwa makanan tertentu baik untuk mengendalikan berat badan tidak bermakna bagi orang yang tidak ingin menurunkan berat badan.

B. Konsep Dasar Teori Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Adventus, dkk, 2019).

2. Perilaku Vulva Hygiene

Perilaku vulva hygiene adalah perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan upaya menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan, perilaku tersebut mencakup ; menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, sering mengganti pembalut saat menstruasi, mandi dua kali sehari. Merupakan peningkatan kesehatan

melalui implementasi tindakan hygiene genitalia, tujuan dari perawatan untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan untuk mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesejahteraan (Sari.az, 2019).

C. *Vulva Hygiene*

1. Pengertian *Vulva Hygiene*

Vulva hygiene merupakan tindakan menjaga dan membersihkan organewanitaan bagian luar guna menjaga kebersihan dan kesehatan bagian luar organ reproduksi wanita agar terhindar dari infeksi (Istiana et al., 2021). Salah satu akibat kurangnya pemahaman *Vulva hygiene* adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran kemih (ISK), Penyakit radang panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim, sehingga dibutuhkan informasi yang baik mengenai kesehatan reproduksi agar remaja memiliki pemahaman yang baik dan dapat mencegah ancaman penyakit reproduksi.

Personal Hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang.

Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan (Rangkuti et al., 2021). Menurut (Nurchandra et al., 2020), Kesehatan reproduksi di kalangan wanita merupakan masalah yang penting untuk diperhatikan. Seringkali remaja mengabaikan pentingnya berperilaku sehat terutama dalam menjaga organ vagina agar terhindar dari berbagai penyakit yang sering dijumpai pada kesehatan organ vagina. Masalah remaja dengan organ reproduksinya kurang mendapatkan perhatian karena umur relatif muda, masih dalam status pendidikan sehingga seolah olah bebas dari kemungkinan menghadapi masalah penyulit dan penyakit yang berkaitan dengan alat reproduksinya (Linawaty & Trisetyaningsih, 2022).

Padahal banyak sekali penyakit yang dapat terjadi jika tidak menjaga dan membersihkan organ vagina dengan benar, itu sebabnya penting memahami dan mengetahui tentang kebersihan organ vagina.

Menurut WHO perempuan jarang dalam memperhatikan kebersihan pada organ genitalia eksternanya. Infeksi pada vagina setiap tahunnya menyerang perempuan di seluruh dunia 10-15% dari 100 juta perempuan, contohnya remaja yang terkena infeksi bakteri kandida sekitar 15% dan mengalami keputihan.

Kejadian tersebut dikarenakan remaja tidak mengetahui permasalahan seputar organ reproduksi. Pada penelitian mokodongan (2015) menyatakan bahwa lebih banyak remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami masalah kesehatan reproduksi, ada 10% remaja yang sering menggunakan produk

pembersih wanita, ada 17,59% remaja yang tidak mengeringkan genitalia eksterna setelah buang air kecil atau buang air besar dengan menggunakan tisu atau handuk kering. Selanjutnya 25,76% remaja yang membersihkan genitalia eksterna dengan arah dari belakang kedepan, 17% remaja yang sering menggunakan celana dalam ketat dalam aktivitas sehari-hari. 8,2% remaja yang sering memakai celana dalam dengan bahan baku katun, 2,5% remaja yang sering memakai bersama pakaian dalam dan handuk dengan orang lain (Pramudyanti, 2019).

Pada remaja yang kurang informasi tentang kebersihan organ genitalia akan berdampak pula pada perilaku remaja dalam menjaga kebersihan organ genitalianya. Perilaku seseorang biasanya dicerminkan dengan sikap, bagaimana seseorang bersikap dan berbuat dalam perilaku membersihkan organ vagina itu dapat menentukan kebersihan vagina itu sendiri.

2. Tujuan Vulva hygiene

Organ reproduksi adalah satu bagian terpenting dalam tubuh manusia yang memiliki peran besar dan tidak dapat digantikan oleh organ lainnya. Organ reproduksi yang sehat dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya menjadi sebuah hal yang dituju yaitu untuk :

- a. Kebersihan organ reproduksi dapat terjaga
- b. Dapat terlindung dari berbagai jenis infeksi organ reproduksi bagian luar

- c. Dapat menciptakan rasa nyaman
- d. Dapat meningkatkan rasa percaya diri.
- e. Meningkatkan perasaan nyaman
- f. Meningkatkan kepercayaan diri seseorang
- g. Menciptakan keindahan
- h. Memelihara kebersihan diri
- i. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang

(Dartiwen,Intan Anggita,& Purwandiyarti Apriliani, 2020)

3. Cara Perawatan vagina

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan daerah kewanitaan yaitu: (Wardiyah et al., 2022)

- a. Membersihkan bagian luar organ seksual dengan sabun kulit yang memiliki pH hampir sama dengan pH organ intim yakni sekitar 3,5 – 4,5 setiap buang air kecil dan buang air besar membasuh dari depan ke belakang (vagina ke anus).
- b. Menggunakan air yang bersih dan mengalir dalam membersihkan organ reproduksi untuk menghindari masuknya bakteri dan jamur dan menggunakan air hangat untuk mencegah terjadinya iritasi pada alat kelamin.
- c. Sebelum menyentuh organ genitalia dan setelah buang air kecil atau buang air besar sebaiknya mencuci tangan dengan menggunakan air

bersih untuk menghindari masuknya bakteri dan jamur.

- d. Mengganti celana dalam bila lembab dan minimal dua kali sehari, memakai pakaian dalam sebaiknya berbahan katun karena merupakan jenis kain yang terbaik untuk semua jenis kulit, dengan menggunakan celana berbahan katun akan memungkinkan organ genitalia untuk menghirup udara segar dan selalu membuatnya tetap kering. Pemakaian celana dalam yang terlalu ketat dapat menyebabkan gesekan pada kulit sehingga kulit mudah mengalami iritasi.
- e. Segera mungkin mengganti pembalut dan celana dalam jika merasa tidak nyaman atau mulai terasa lembab terutama pada hari-hari yang banyak mengeluarkan darah (hari pertama sampai ketiga), ini karena darah bisa menjadi media yang sesuai untuk kuman berkembang biak.
- f. Hindari menggunakan sabun yang berlebihan pada alat kelamin karena dapat menyebabkan kekeringan, iritasi kulit dan gatal-gatal pada organ genitalia.
- g. Tidak menggunakan celana yang terlalu ketat karena akan menimbulkan gesekan pada kulit yang akan menyebabkan iritasi dan sirkulasi udara menjadi kurang bagus, dan juga membuat kondisi daerah kewanitaan menjadi lembab. Gunakan celana dalam yang menyerap keringat dan menggantinya dua kali sehari
- h. Pemakaian pembilas vagina secukupnya, tidak berlebihan dan tidak terlalu sering, penggunaan pembilas yang berlebihan atau memiliki pH lebih dari normal dapat mematikan bakteri baik yang terdapat dalam

vagina dan menyebabkan perkembangbiakan bakteri baru.

- i. Membersihkan kotoran yang keluar dari vagina dan anus dengan air atau kertas pembersih (tisu) yang tidak mengandung parfum, cara membersihkan bagian anus adalah dari depan ke belakang sehingga kotoran tidak masuk kedalam vagina.
- j. Dianjurkan untuk mencukur dan menggunting rambut pada alat kelamin agar jamur dan kutu tidak tumbuh sehingga tidak menimbulkan rasa gatal pada daerah tersebut dan untuk menghindari kelembaban.
- k. Mengeringkan daerah vagina setelah buang air kecil atau buang air besar. Setelah selesai buang air kecil atau buang air besar, biasakan selalu mengeringkan organ intim dengan tisu atau handuk. Hal ini dapat menghindari perkembangbiakan bakteri di dalam dan di sekitar vagina.
- l. Hindari penggunaan waslap atau handuk yang sama dengan orang lain untuk mengeringkan alat kelamin kita. Penggunaan kain yang sama akan menimbulkan infeksi atau pindahnya penyakit yang diderita orang lain.

4. Dampak Tidak Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi

Perilaku Vulva Hygiene pada organ reproduksi wanita harus dilakukan secara benar, ada beberapa hal dampak buruk apabila tidak melakukan perawatan organ reproduksi wanita (vagina) dengan baik adalah Infeksi. Penyebab infeksi ada 5 yaitu *jamur*, *bakteri*, *chlamydia*, *protozoa*, dan *virus*.

a. Infeksi Jamur

Jamur yang menyerang kulit organ intim ada dua golongan, yaitu jamur

dermofita dan jamur *candida albicans*. *Dermatofitosis* disebabkan tiga kelompok besar *Trychophyton*, *Microsporium* dan *Epidermophyton*. *Dermatofitosis* pada pangkal paha, genitalia, pubis, perineum, dan perianal disebut tinea kruris. Tinea kruris merupakan infeksi kulit yang banyak ditemukan di daerah tropis, pada semua lapisan masyarakat, baik di perdesaan maupun perkotaan. Meskipun penyakit ini tidak fatal, namun bersifat kronik dan sering rekuren sehingga kualitas hidup menurun. Lesi tinea kruris dapat meluas hingga ke bokong, dan perut bagian bawah.

b. *Candida albicans*

Candida albicans adalah suatu jamur yang berbentuk sel ragi lonjong, bertunas, yang menghasilkan pseudomiselium baik dalam biakan maupun dalam jaringan dan eksudat. Ragi ini sebenarnya adalah anggota flora normal kulit, membran mukosa saluran pernafasan, pencernaan, dan genitalia wanita di tempat-tempat ini, ragi dapat menjadi dominan dan menyebabkan keadaan patologis.

c. Kandidiasis

Kandidiasis adalah suatu infeksi jamur yang disebabkan oleh *Candida spp.* dan merupakan salah satu infeksi jamur yang sering ditemukan menyerang manusia. Kandidiasis terjadi karena adanya pertumbuhan jamur secara berlebihan yang dalam kondisi normal muncul dalam jumlah yang kecil. Infeksi yang disebabkan oleh jamur *Candida* dapat

berupa akut, subakut atau kronis pada seluruh tubuh manusia. *C. albicans* adalah salah satu spesies jamur *Candida* yang paling sering ditemukan patogen pada manusia. *Candida* sebenarnya adalah flora normal komensal manusia dan sering ditemukan di berbagai lokasi seperti kulit, mulut, saluran cerna, dan saluran genitalia wanita. Oleh karena itu, mayoritas infeksi *Candida* bersifat endogen, walaupun penularan dari manusia ke manusia dapat terjadi.

d. Infeksi Bakteri

Bakteri adalah tumbuhan berukuran mikro yang mempunyai berbagai macam bentuk, yakni basil berbentuk batang, kokus berbentuk bulat, dan *spirochaeta* berbentuk spiral. Ketiganya dapat ditemukan pada kelainan organ intim yang bermasalah. Namun, gejala penyakit dan tempat yang terserang berbeda. Contohnya bakteri *Gardencrelia* bakteri jenis ini dapat berubah bentuk sehingga disebut kokobasil. Ditemukan dalam jumlah kecil dalam keadaan normal di dalam vagina.

e. Infeksi Virus

Virus merupakan mikroorganisme penyebab infeksi yang dapat melalui *ultrafilter*, bersifat *intrascluler obligat parazite*, dan berkembang biak didalam sel hidup. Virus yang terdapat disaluran reproduksi wanita adalah HPV (*Humman Papiloma Virus*) yang mana virus ini ditemukan pada pasien dengan kanker serviks yang kurang bersih dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna.

f. Keputihan

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Cairannya berwarna putih, tidak berbau, dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan ada kelainan. Penyebab keputihan dapat secara normal yang oleh hormon tertentu (Pratiwi & Marlina, 2022).

g. IMS

Penyakit Menular Seksual (PMS) disebut juga Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah sekelompok infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Kebanyakan PMS dapat ditularkan melalui hubungan seksual antara penis, vagina, anus dan mulut.

D. Remaja

1. Pengertian Remaja

Pengertian remaja dalam World Health Organization (2018) adalah orang yang berusia antara 10-19 tahun. Masa remaja atau adolescence adalah waktu terjadinya perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam segi pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial atau tingkah laku. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang disertai dengan perkembangan segala aspek yang mengarah untuk

memasuki masa dewasa (Firdaus & Astutik, 2018). Tumbuh kembang remaja dibagi menjadi tiga yaitu masa remaja awal usia 10-14 tahun, remaja menengah usia 14-17 tahun, dan remaja lanjut usia 17-20 tahun.

2. Karakteristik Remaja

Karakteristik remaja dalam (Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021) ditandai dengan adanya perubahan fisik meliputi penampilan fisik seperti bentuk tubuh proporsi tubuh. Selain perubahan fisik, masa remaja juga ditandai dengan perkembangan psikologisnya. Perkembangan psikologis ini khas dimiliki oleh setiap remaja, sebagai hasil pembentukan dari keluarga, ilmu pengetahuan, lingkungan sekolah, informasi dari media massa, agama dan norma masyarakat.

Masa remaja adalah masa penuh gejolak, menyukai pertualangan, tantangan dan memiliki tingkat rasa penasaran yang tinggi terhadap berbagai hal sehingga sering ingin mencoba hal hal yang baru, tidak terkecuali pada seks. Remaja mempunyai sifat yang unik, salah satunya adalah sifat ingin meniru sesuatu hal yang dilihat, kepada keadaan, serta lingkungan disekitarnya. Disamping itu, remaja mempunyai kebutuhan akan kesehatan seksual, di mana pemenuhan kebutuhan kesehatan seksual tersebut sangat bervariasi (Alang et al., 2021). Pada masa remaja, suasana hati (mood) cenderung lebih cepat mengalami perubahan (swing).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa remaja hanya memerlukan sekitar 45 menit untuk merubah mood dari senang menjadi sedih begitupun sebaliknya, sedangkan pada orang dewasa cenderung memerlukan beberapa jam. Masa remaja juga ditandai dengan sikap yang sangat rentan terhadap pendapat orang lain, sehingga remaja sangat memperhatikan diri mereka dan citra yang direfleksikan (self-image).

3. Masa Transisi Remaja

Menurut (Eny Kusmiran,2021) dalam buku “Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita “, Pada usia remaja, terdapat masa transisi yang akan dialami. Masa transisi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Transisi fisik

berkaitan dengan perubahan bentuk tubuh Bentuk tubuh remaja sudah berbeda dengan anak – anak, tetapi belum sepenuhnya menampilkan bentuk tubuh orang dewasa. Hal ini menyebabkan kebingungan peran, didukung pula dengan sikap masyarakat yang kurang konsisten.

b. Transisi dalam kehidupan emosi

Perubaan hormonal dalam tubuh remaja berhubungan erat dengan peningkatan kehidupan emosi. Remaja sering memperlihatkan ketidakstabilan emosi. Remaja tampak seringgelisah, cepat tersinggung, melamun, dan sedih. Tetapi disisi lain akan gembira, tertawa, ataupun marah – marah.

c. Transisi dalam kehidupan sosial

Lingkungan social anak semakin bergeser ke luar dari keluarga, di mana lingkungan teman sebaya mulai memegang peranan penting. Pergeseran ikatan pada teman sebaya merupakan upaya remaja untuk mandiri (melepaskan ikatan dengan keluarga).

d. Transisi dalam nilai – nilai moral

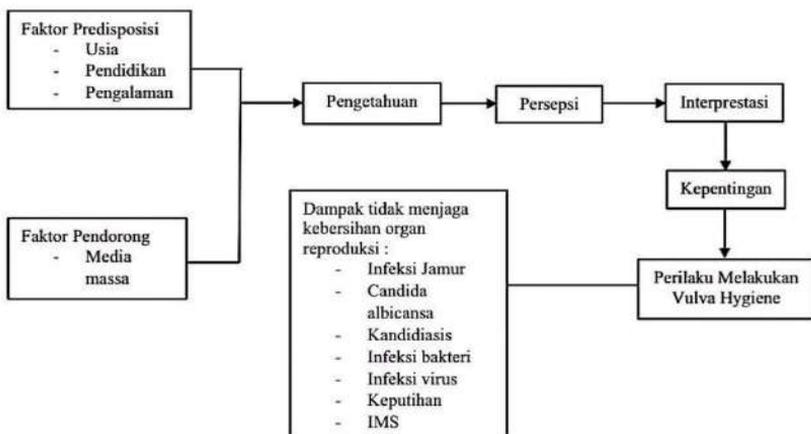
Remaja mulai meninggalkan nilai nilai yang dianutnya dan menuju nilai nilai yang dianut orang dewasa. Saat ini remaja mulai meragukan nilai – nilai yang diterima pada waktu anak – anak dan mulai mencari nilai sendiri.

e. Transisi dalam pemahaman

Remaja mengalami perkembangan kognitif yang pesat sehingga mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak.

E. Kerangka Teori

Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka tentang pengaruh pengetahuan dan perilaku tentang vulva hygiene pada remaja putri didapatkan kerangka teori berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Modifikasi Lawrance green dalam Notoadmodjo 2018, (fishbein&ajzein dalam Pratiwi & marlina,2022)

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. (Notoatmodjo,2018) Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan studi penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku vulva hygiene pada remaja putri di SMAN 1 Katingan Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Katingan Tengah, Waktu Penelitian akan dilaksanakan bulan Februari-Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah semua remaja putri yang ada di SMAN 1 Katingan Tengah yang berjumlah 259 orang Remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017). Sampel penelitian adalah sebagai populasi yang diambil dari keseluruhan atau sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 110 remaja putri SMAN 1 Katingan Tengah. Rumus untuk menentukan sampel adalah :

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

a. **Kriteria sampel**

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu target yang memenuhi syarat sebagai sampel, syarat kriteria sampel adalah :

- 1) Siswa putri SMAN 1 Katingan Tengah
- 2) Remaja yang bersedia menjadi responden dalam penelitian

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah inti yang dicari dalam penelitian yang spesifik. Spesifik artinya mempunyai ukuran tertentu dan harus jelas batasnya dengan yang bukan untuk diteliti (Aini Qurrotulail, 2015). Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas yaitu pengetahuan remaja putri Sedangkan variabel dependen yaitu Perilaku Vulva hygiene.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang diungkap dalam definisi konsep secara operasional, praktik dan nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengukur	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan remaja putri tentang pemahaman apa itu vulva Hygiene	Pernyataan dalam kuesioner (Sabatini et al.,2021)	Kuesioner	Ordinal	1. baik : 76-100% 2. cukup : 60-75% 3. kurang : <60%
2	Perilaku	sikap atau tindakan tentang perilaku <i>vulva hygiene</i>	Pernyataan Dalam kuesioner (Sabatini et al.,2021)	Kuesioner	Ordinal	1. baik : 76-100% 2. cukup : 60-75% 3. kurang : <60%

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono,2017). Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden remaja putri diwilayah SMAN 1 Katingan Tengah Tahun 2023.

Adapun prosedur yang dilakukan yakni :

1. Pembuatan surat Izin Penelitian di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2. Membuat surat Ethical Clearance di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Membuat surat izin penelitian di Bappeda Kota Palangka Raya
4. Menyerahkan Surat izin penelitian yang di dapatkan ke SMAN 1 Katingan Tengah.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara :

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengumpulkan remaja putri di Ruang kelas SMAN 1 katingan Tengah
- b. Peneliti Melakukan pemberian kuesioner kepada responden remaja putri yang masuk dalam kriteria sampel penelitian.
- c. Peneliti Merekap hasil dari kuesioner yang diisi responden
- d. Peneliti melakukan Pengolahan data menggunakan excel dan SPSS.

G. Analisis Data dan Penyajian Data

I. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding adalah usaha pengklasifikasian data dari data yang diperoleh menurut macamnya, dalam melakukan coding, data di klasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu berupa angka.

c. Scoring

Scoring adalah menentukan skor atau penelitian untuk setiap item pertanyaan. Pada variable pengetahuan, dikatakan berpengetahuan baik jika hasil ukur kuesioner 76-100%, berpengetahuan cukup jika hasil ukur kuesioner 60-75%, dan berpengetahuan kurang jika hasil ukur <60%.

Pada variabel perilaku, dikatakan responden berperilaku baik dalam *vulva hygiene* jika hasil ukur 76-100%, dikatakan berperilaku cukup dalam *vulva hygiene* jika hasil ukur 60-75%, dan dikatakan berperilaku kurang jika hasil ukur <60%.

d. Cleaning

Melakukan pengecekan kembali pada data yang sudah di entry untuk memastikan apakah terdapat kesalahan atau tidak dan membuang data yang tidak diperlukan.

e. *Tabulasi data*

Kegiatan meringkas data yang masuk ke dalam tabel disusun sesuai kebutuhan.

H. Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan uji analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan variabel. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan di analisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang di dapatkan di masukan dalam tabel frekuensi. Data yang telah diambil dianalisis secara univariat atau menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung gambaran dari subjek penelitian. Setelah data terkumpul data tersebut diolah secara manual dan komputerisasi atau dikelompokkan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel gambar dan diagram.

Dengan mengumpulkan data, mengelompokkan data, Memasukkan data dalam tabel yang berisi frekuensi kemudian dihitung distribusinya dalam bentuk narasi. Caranya yaitu membagi frekuensi (F) dengan populasi (N) dikalikan 100 % dengan rumus sebagai berikut:

$$N = n / F \times 100$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah responden yang menjadi sampel

P = Presentase

I. Etika Penelitian

1. Permohonan izin penggunaan lahan

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada responden yang berada di SMAN 1 Katingan Tengah untuk dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan terhadap perilaku vulva hygiene pada remaja putri di tempat tersebut.

2. Persetujuan dari pihak Poltekkes

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta izin dari pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya agar dapat melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan terhadap perilaku vulva hygiene pada remaja putri di tempat penelitian.

3. Annonimity

Responden tidak diharuskan untuk mencantumkan nama pada lembar kuesinor atau nama dicantumkan dalam inisial huruf ,kemudian lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4. Confidentially

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian,baik informasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Katingan Tengah Jl. SMA No.1, kecamatan Katingan Tengah Desa Samba Danum. Kepala Sekolah SMAN 1 Katingan Tengah saat ini adalah Drs.H.Iskardi. SMAN 1 Katingan Tengah memiliki beberapa Fasilitas Sarana dan Prasarana Seperti Ruang Laboratorium (Fisika,Biologi), Ruang Komputer, Ruang PMR, Ruang Osis, Ruang BP/BK, Ruang TU, Ruang Kepala sekolah, Ruang Guru, Ruang Kelas, Gudang, Koperasi, Kantin, Toilet, Mushola Sanggar Tari dan Musik, Perpustakaan, Lapangan futsal, Lapangan Basket, Lapangan Badminton, Lapangan Volly. SMAN 1 Katingan Tengah memiliki beberapa Kegiatan Ekstrakurikuler diantaranya : Paskibra, Rohani Islamiah, Rohani Kristen, Pramuka, Palang Merah Remaja, Paduan Suara, Seni (Tari dan Musik), dan Marching Band.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data yang dilakukan tentang “ Gambaran Pengetahuan dan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah Periode Febuari 2023 ”. Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku, Maka berikut ini disajikan dalam bentuk table berikut ini.

I. Analisa Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah. Periode Febuari 2023.

Pengetahuan (%)	Frekuensi	Presentase
Kurang	7	6,3%
Cukup	30	27,3%
Baik	73	66,40%
Total	110	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 Pengetahuan Remaja Putri tentang *Vulva Hygiene* di SMA Negeri 1 Katingan Tengah periode Febuari 2023. Terdapat 73 Responden (66,4%) yang memiliki Pengetahuan Baik, 30 Responden (27,3 %) Berpengetahuan Cukup, dan 7 Responden (6,3 %) Berpengetahuan kurang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah. Periode Febuari 2023.

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	3	2,70%
Cukup	42	38,20%
Baik	65	59,10%
Total	110	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 Perilaku pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah Periode 2023, Terdapat 65 Responden (59,1%) Berperilaku Baik, 42 Responden (38,2 %) Berperilaku Cukup dan 3 Responden (2,7 %) Berperilaku Kurang.

Tabel 4. 3 Distribusi Perilaku *Vulva Hygiene* Berdasarkan Pengetahuan

Perilaku	Pengetahuan							
	kurang		cukup		baik		total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	0	0%	4	9,5%	3	4,6%	7	6,4%
Cukup	1	33,3%	9	21,4%	20	30,8%	30	27,3%
Baik	2	66,7%	29	67,1%	42	64,6%	73	66,4%
Jumlah	3	100%	42	100%	65	100%	110	100%

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 110 responden remaja putri, perilaku dengan jumlah terbanyak adalah perilaku dengan kategori baik dan memiliki pengetahuan vulva hygiene baik yaitu sebanyak 42 orang (64,6%) diikuti dengan perilaku kategori cukup yang memiliki pengetahuan vulva hygiene baik sebanyak 20 responden (30,8%), dan perilaku kategori kurang memiliki pengetahuan vulva hygiene cukup sebanyak 4 responden (9,5%).

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Responden

Pada variable Pengetahuan, dikatakan berpengetahuan baik jika hasil ukur kuesioner 76-100%, berpengetahuan cukup jika hasil ukur kuesioner 60-75%, dan berpengetahuan kurang jika hasil ukur <60%. Pada kuesioner Pengetahuan, terdapat 12 pertanyaan dengan masing-masing penilaian yaitu jawaban benar >4 dikatakan berpengetahuan kurang, jawaban benar >8 dikatakan cukup, dan jawaban benar >8 – 12 dikatakan baik. Penilaian masing-masing responden digunakan perhitungan persentase dan disusun menurut kriteria kategori kuesioner sehingga didapat dari 110 siswi, jumlah responden yang memenuhi kriteria penilaian baik tentang *Vulva Hygiene* terdapat 73 responden atau sebesar 66,4%, 30 Responden (atau sebesar 27,3% berpengetahuan cukup mengenai *Vulva Hygiene*, dan 7 responden atau sebesar 6,3% berpengetahuan kurang mengenai *Vulva Hygiene*.

Menurut penelitian (Meliala, 2022) bahwa pengetahuan remaja mengenai *vulva hygiene* diperoleh sebanyak 25 orang (72,9) responden yang tahu, dan 10 (27,0%) responden yang tidak tahu. Maka dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Bahwa saat ini pengetahuan remaja mengenai *Vulva Hygiene* sudah baik. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden, yaitu faktor predisposisi dan faktor pendorong. Faktor predisposisi meliputi pendidikan, usia dan pengalaman. Sedangkan faktor pendorong meliputi sumber informasi atau media massa.

Usia mempengaruhi pengetahuan, menurut Notoadmodjo (2018) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat usia, semakin cukup usia maka semakin matang cara berpikir dan bekerja seseorang, pemikiran yang matang akan mengajarkan seseorang untuk melakukan proses berpikir dan berperilaku dalam kehidupan seseorang.

Pada penelitian ini 52 responden (47,3%) yang berpengetahuan baik berada pada rentang usia 17-18 tahun. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak, bisa berasal dari pengetahuan sebelumnya yang berasal dari pengalaman atau sumber informasi dari petugas kesehatan. Dimana semakin meningkatnya usia maka semakin banyak pengalaman yang didapat sehingga pengetahuan semakin baik, namun kemampuan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang menjelang usia lanjut.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini responden dengan karakteristik pendidikan tertinggi sebagian besar berada pada kelas XII yaitu 58 responden (52,7%) berpengetahuan baik. Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Selain dari pendidikan formal, pengetahuan dapat diperoleh melalui orang lain maupun media massa antara lain majalah, internet, televisi, surat kabar dan lainnya.

Dari hasil penelitian ini rata-rata responden yang berpengetahuan baik sudah pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja

baik dari tenaga kesehatan dan bukan tenaga kesehatan yang meliputi informasi dari orang tua, internet dan media social lainnya. Semakin banyak informasi tentang kesehatan yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Amin et al., 2022).

2. Perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini (Adventus, dkk, 2019). Pada variabel Perilaku, dikatakan berperilaku baik jika hasil ukur kuesioner 76-100%, berperilaku cukup jika hasil ukur kuesioner 60-75%, dan berperilaku kurang jika hasil ukur <60%. Pada kuesioner Perilaku, terdapat 10 pertanyaan dengan masing-masing penilaian yaitu jawaban benar >4 dikatakan berperilaku kurang, jawaban benar >8 dikatakan cukup, dan jawaban benar >8 – 10 dikatakan baik. Penilaian masing-masing responden digunakan perhitungan persentase dan disusun menurut kriteria kategori kuesioner sehingga didapat dari 110 siswi, jumlah responden yang memenuhi kriteria penilaian terdapat 65 responden atau sebesar 59,10% memiliki perilaku *Vulva Hygiene* baik, 42 responden (38,2%) memiliki perilaku *Vulva Hygiene* cukup, dan 3 responden (2,7%) memiliki perilaku *Vulva Hygiene* kurang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku *Vulva Hygiene* pada remaja putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku *Vulva Hygiene* oleh remaja putri, dimana sebagian besar remaja putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah membersihkan organ kelamin menggunakan air bersih, menggunakan air

mengalir untuk membersihkan organ kelamin, dan tidak membiarkan rambut organ kelamin dalam keadaan panjang. Perilaku ini tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong remaja putri untuk membentuk sebuah perilaku Baik.

Menurut penelitian (Permata, 2019) bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan 46 responden (76,1%) berperilaku *Vulva Hygiene* baik. Maka dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Bahwa saat ini perilaku remaja mengenai *Vulva Hygiene* sudah baik. Tahap-tahap perubahan pengetahuan menjadi perilaku yaitu seseorang akan dipenuhi dengan informasi (pengetahuan), selanjutnya seseorang akan melakukan persepsi informasi tersebut sesuai dengan predisposisi psikologisnya, yaitu akan memilih atau membuang informasi yang tidak dikehendaki, setelah menerima stimulus tahap selanjutnya yaitu interpretasi individu sesuai dengan pengalaman pribadinya, seseorang sadar akan kepinginan informasi yang diberikan sehingga akan timbul tindakan yang benar (Djannah et al., 2020)

Penelitian ini sejalan dengan teori tahap-tahap perubahan perilaku yaitu remaja putri akan dipenuhi dengan informasi yang banyak sekali, sehingga remaja putri akan mempersepsi tentang manfaat menjaga vulva hygiene, misalnya remaja putri akan rutin mencukur rambut di sekitar alat genitalia untuk menjaga kebersihan alat genitalia. Setelah menerima stimulus, tahap selanjutnya adalah Interpretasi oleh individu sesuai dengan pengalaman pribadinya. Pada proses ini timbul respon tergantung latar belakang atau

pengalaman pribadinya yang mempengaruhi nilai dan sikap individu, misalnya menurut pengalaman pribadi yang didapatkan bahwa membasuh alat genitalia dengan benar adalah dari arah depan ke belakang, selanjutnya remaja putri akan menganggap bahwa membasuh alat genitalia dengan benar bermanfaat untuk kepentingan dalam menjaga kesehatan alat genitalia sehingga akan timbul tindakan yang dilakukan remaja putri yaitu membasuh alat genitalia dari arah depan kebelakang untuk menjaga kesehatan alat genitalia.

3. Perilaku berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi perilaku berdasarkan pengetahuan di dapatkan hasil, perilaku dengan jumlah terbanyak adalah perilaku baik dan memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 42 responden (64,6%) diikuti dengan perilaku kategori cukup yang memiliki pengetahuan vulva hygiene baik sebanyak 20 responden (30,8%), hal ini dapat diakibatkan karena informasi yang diterima responden diinterpretasikan karena memiliki arti personal atau sadar akan kepentingan bagi individu sehingga akan timbul tindakan bahwa perilaku vulva hygiene sangatlah baik untuk menjaga kesehatan reproduksi wanita.

Selanjutnya diikuti dengan kategori perilaku baik dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (6,7%), hal ini diakibatkan karena responden tidak pernah menerima informasi tentang kesehatan reproduksi baik informasi dari tenaga kesehatan maupun bukan tenaga kesehatan, tetapi responden menginterpretasikan sesuai dengan pengalaman pribadinya karena memiliki arti personal atau sadar akan kepentingan bagi individu sehingga

timbul tindakan perilaku *vulva hygiene* baik. Contohnya remaja putri mendapatkan pengalaman dari orangtuanya bahwa mencukur bulu kemaluan setiap bulannya bermanfaat untuk kebersihan genitalia, dan remaja putri yang memiliki perilaku kurang dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 responden (9,5%), diikuti remaja putri dengan perilaku kurang dan memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 3 responden (4,6%), hal ini dapat diakibatkan karena setelah menerima stimulus, tahap selanjutnya adalah diinterpretasikan negatif oleh individu yang mana hal ini tergantung dari latar belakang individu yang mempengaruhi kurangnya perilaku *vulva hygiene* tersebut, misalnya remaja putri sudah mendapatkan informasi mengenai cara perawatan vagina yang benar namun remaja putri memiliki pandangan hal tersebut adalah negatif karena mengarah ke hal yang dewasa karena menyangkut genitalia, sehingga remaja putri tidak melakukan perilaku *vulva hygiene*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri SMA Negeri 1 Katingan Tengah yang berjumlah 110 responden dengan menggunakan sampel Simple random sampling, maka ditentukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengetahuan *Vulva Hygiene* remaja putri SMA Negeri 1 Katingan Tengah periode febuari 2023 terdapat 73 Responden (66,4%) yang memiliki pengetahuan *Vulva Hygiene* baik. Mayoritas responden yang berpengetahuan baik memiliki rentang usia 17-18 tahun (47,3%) dan rata rata responden yang berpengetahuan baik dominan dari kelas XII (52,7%), responden yang berpengetahuan baik rata rata sudah pernah menerima informasi tentang kesehatan reproduksi baik dari tenaga kesehatan dan bukan tenaga kesehatan yang meliputi orang tua,internet dan media social lainnya.
2. Pada perilaku *Vulva Hygiene* remaja putri SMA Negeri 1 Katingan Tengah periode febuari 2023 terdapat 65 (59,1%) yang memiliki perilaku *Vulva Hygiene* baik, 42 responden (38,2%) memiliki perilaku *Vulva Hygiene* cukup, dan 3 responden (2,7%) memiliki perilaku *Vulva Hygiene* kurang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku *Vulva Hygiene* pada remaja putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku *Vulva Hygiene* oleh remaja putri, dimana sebagian besar remaja putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah membersihkan organ

kelamin menggunakan air bersih, menggunakan air mengalir untuk membersihkan organ kelamin, dan tidak membiarkan rambut organ kelamin dalam keadaan panjang.

3. Pada Perilaku berdasarkan pengetahuan didapatkan hasil pengetahuan dengan jumlah terbanyak adalah pengetahuan dengan kategori baik dan memiliki perilaku vulva hygiene baik yaitu sebanyak 42 orang (64,6%) diikuti dengan pengetahuan kategori cukup yang memiliki perilaku vulva hygiene baik sebanyak 20 responden (30,8%), dan pengetahuan kategori kurang memiliki perilaku vulva hygiene cukup sebanyak 4 responden (9,5%).

B. Saran

1. Bagi SMA Negeri 1 Katingan Tengah

Mengadakan Penyuluhan oleh pihak sekolah kepada seluruh siswa/siswi dengan media penyuluhan visual mengenai kesehatan reproduksi pada remaja agar dapat memberikan gambaran yang lebih konkret, atraktif, dan komunikatif untuk menghasilkan generasi masa depan yang lebih berkualitas dan meningkatkan perilaku serta sikap yang baik dalam menjaga kebersihan alat reproduksi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk peneliti selanjutnya dan peneliti lain dapat menjadikan data dasar untuk meneliti lebih lanjut dengan variable dan tingkat analisis yang lebih tinggi tentang hubungan

perilaku dan pengetahuan dengan hubungan perilaku dan sikap yang mempengaruhi perilaku *Vulva Hygiene*.

3. Bagi Responden

Responden diharapkan lebih meningkatkan lagi kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan alat reproduksi masing-masing. Salah satu caranya yaitu dengan tidak hentinya meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dari berbagai media dalam bentuk apapun. Responden diharapkan agar lebih perhatian dengan keadaan alat reproduksinya dengan menjaga kesehatan reproduksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In Pusdik Sdm Kesehatan (1st Ed., Vol. 1, Issue 1, Pp. 1–91). <Http://Repository.Uki.Ac.Id/2759/1/Bukomodulpromosikesehatan.Pdf>
- Afrizal, F. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Kepala Keluarga Di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. In *Skripsi*.
- Alang, H., Hastuti, H., Fitri, F., & Hamdani, I. M. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Bahaya Sex Bebas Di Madrasah Aliyah As'adiyah Lapai, Kec. Ngapa, Kolaka Utara. *Jurnal Altifani Penelitian DanPengabdianKepadaMasyarakat*,1(3),202–207. <Https://Doi.Org/10.25008/Altifani.Vli3.147>
- Alfi, Natasya Raisha, Hasanah, O., & Misrawati. (2022). Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Scientific Health Journal Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Saat Menstruasi Di Masa New Normal Dikota Pckabaru Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau Dosen Fakultas Keperawatan Universita. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(2), 61–72.
- Amin, M., Vasra, E., Rukmawati, R., & ... (2022). The Effect Of Toddler Growth Assessment Training Videos On Improving Knowledge Of Posyandu Cadres. *Healthy-Mu5*(2),70
75.<Http://Journal.Mbunivpress.Or.Id/Index.Php/Healthy/Article/View/217%0ahttps://Journal.Mbunivpress.Or.Id/Index.Php/Healthy/Article/Download/217/158>
- Arifianti, Irfani Rizqi Dwi, & Samaria, D. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Terkait Vulva Hygiene Pada Remaja Wanita Di Rw 02 Bojong Menteng, Bekasi. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol.5 No.1, April 2021*.
- Arikunto.(2019).Metode Penelitian. *Metode Penelitian* Vol. 2,33.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (2017).Tahun 2017
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Katingan Tahun 2023
- Damayanti, A. (2017). Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Di Rw 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. Skripsi S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 11150331000034, 1–147.
- Deviliawati, A., Studi, P., Masyarakat, K., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, B. (2021). *Socialization About Whiteness To Students*. 3, 382–388.

- Djannah, S. N., Wijaya, C. S. W., Jamko, M. N., Sari, L. P., Hastuti, N., Sinanto, R. A., Maelani, R., Nurhesti, A., & Yuliawati, K. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku. In *CV mine*.
- Eduan, W. (2019). Influence Of Study Abroad Factors On International Research Collaboration: Evidence From Higher Education Academics In Sub-Saharan Africa. *Studies In Higher Education*, 44(4), 774–785. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Fatmayanti, A., Anggraini, E., Fitriani, R., Naimah, A., Setiana, Mesi, E., Sulaimah, S., Argaheni, Bayu, N., & Purnama, Y. (2022). *Kesehatan Reproduksi Wanita* (Vol. 1, Issue 8.5.2017).
- Firdaus, H., & Astutik, E. (2018). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna Siswi Kelas Vii Dan Viii Smp Al-Irsyad Al- Islamiyyah Banyuwangi Tahun 2017. *Jph Recode Vol. 2 No. 1, 2(1)*, 1–7.
- Hadji, F. A. (2020). *Literature Review Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva*.
- Hermanses, S. S., & Kotarumalos, S. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Fluor Albus Pada Remaja Puteri Smp Negeri 9 Ambon. *Jurnalkebidanan*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.32695/Jbd.V2i1.34>
- Huryah, F., & Gea, Sri Yanti. (2022). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva Hygiene Dikelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Ibnu Sina Batam. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11, 68–75.
- Istiana, S., Mulyanti, L., & Janah, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Vulva Hygiene Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Teseh Kelurahan Metesch Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Pengabdianmasyarakatkebidanan*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.26714/jpmk.V3i2.7860>
- Kementrian Kesehatan Ri. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta, Kementrian Kesehatan Ri, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Khusna, M. (2021). Determinan Perilaku Perineal Hygiene Pada Remajaputri. *Literaturereview*. <http://eprintslib.ummg1.ac.id/2835/>
- Linawaty, & Trisetyaningsih, Anugerah Destia. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Di Sma Ali Maksum Krapyak*. 30–36.
- Marthia Ikhlasiah, T. A. (2018) ", *Jurnal Ilmiah Kebidanan "Aisyiyah"*, Vol 4, (Keputihan Pada Remaja Puteri Di Sma Negeri 95 Jakarta)

- Meliala, S. S. (2022). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene di SMAN 13 Medan*. Medan: Sylvia Sandika Putri BR Meliala.
- Mulyani, S., Kamariyah, & Sulistiawan, Andika. (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Higiene Sebagai Upaya Perawatan Genitalia Siswa Di Sman5KotaJambi. *Jurnalpengabdiankepadamasyarakatfikunja*, 3(2), 2477-4383. <http://www.journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/94>
- Mulyawati, W., Sukmasary, F., & Septica, Wahy. (2021). Hubungan Pengetahuan Siswi Tentang Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kota Sukabumi. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol.5 No.1, April 2021*, 530, 122-129.
- Nazara, F. S. (2020). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Self-Care Pada Anggota Keluarga Yang Menderita Stroke Tahun 2020. Repository. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/Wpcontent/uploads/20204/Fiber-S.-Nazara.Pdf>
- Notoatmodjo. S. (2018) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchandra, D., Mirawati, M., & Aulia, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Smp 1 Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5368>
- Permata, D. D. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMPN 01 Pulau Beringin. Sumatera Selatan*: Desvi Dwi Permata.
- Pramudyanti, D. N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene. *Journal Of Midwifery And Reproduction*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.35747/jmr.v2i2.423>
- Pratiwi, D., & Marlina. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Kelas Xi Dengan Keputihan Di Smk Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(1), 71-85., 20(2), 586. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.922>
- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., Harnawati, R. A., Hidayah, S. N., Izah, N., Chikmah, A. M., Baroroh, U., & Umriaty, U. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 228-232. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.4290>

- Rangkuti, S., Finaliya, E., Sarjana, S., Kebidanan, T., & Medan, U. H. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wus Tentang Flour Albus Di Bpm \Dewi Suyanti Tahun 2020 Kesehatan Reproduksi Menurut World Health Organization (Who) Adalah Kesejahteraan Fisik , Mental , Dan Dalam Segala Hal Yang Berhubungan Kesehatan . 4.*
- Rohma.(2018). Perilaku Personal Hygiene Dalam Menjaga Kebersihan Organ Intim Pada Remaja Putri Yang Menikah.
- Sari.Az, Winna Kurnia. (2019). *Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri.*
- Setiawan. (2018). Peran Pusat Informasi Konseling Remaja Fress Dalam Mencegah Pemuda Berperilaku Seks Bebas Di Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. *Tugas Akhir Skripsi*, 14-15
- Setyorini. (2020). Pengetahuan Siswi Tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Di Sma Banyudono Boyolali. *Journal Of Health Research*, Vol 3 No. 2, 114-122.
- Wardiyah, A., Aryanti, L., Khoirudin, P., Ade Dea, M., & Penulis, K. (2022). PenyuluhanKesehatan Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Alat Reproduksi. *Journal Of Public Health Concerns*, 2(1), 41–53.
- Waruwu, F., Rizal, A., & Yuliza, E. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Dapat Menurunkan Angka Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. *Dohara Publisher Open Access Journal (Dpoaj)*, 01(04), 143–149. [Http://Dohara.Or.Id/Index.Php/Isjnm](http://Dohara.Or.Id/Index.Php/Isjnm).

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Palangka Raya, 20 Februari 2023

Nomor : PP.08.02/1/5230/2023
Lampiran : 1 (Berkas)
Perihal : **Mohon Izin mengadakan Penelitian/Observasi**

Kepada Yang Terhormat :

Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan
Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Di -

PALANGKA RAYA

Dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir mahasiswi Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, maka akan dilaksanakan penelitian di wilayah Kota Palangka Raya. Untuk proses kegiatan lebih lanjut, maka dari ini kami mengajukan permohonan sebagaimana hal diatas. Adapun mahasiswa yang mengajukan sbb :

Nama : Widia Pransiska
NIM : PO.62.24.2.20.068
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Jenjang : D-III
Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Melaksanakan Penelitian di : SMA NEGERI 1 Katingan Tengah
Selama : 3 (Tiga) Bulan
Dosen Pembimbing 1 : Destinady K. Miden, S.Kep.,MKM
NIP : 19941229 202012 1 006
Dosen Pembimbing 2 : Itma Annah,SKM,M.Kes.
NIP : 19910526 201801 2 001
Judul :

"Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri di SMA NEGERI 1 Katingan Tengah"

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

Kepada :
Yth. Bupati Katingan
Up. Kepala KesbangPol
Kabupaten Katingan
di_
Kasongan

REKOMENDASI

Nomor : 0741/DPB/1/Bapplitbang

Memperhatikan Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Nomor : PP.08.02/1/5230/2023 Tanggal 20 Februari 2023

Nama : WIDIA PRANSISKA
NIM : PO.62.24.2.20.068
Peneliti : MAHASISWA PRODI DIPLOMA III KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES
PALANGKA RAYA
Judul Penelitian : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA HYGIENE PADA REMAJA
PUTRI DI SMA NEGERI 1 KATINGAN
Waktu Penelitian : TANGGAL 02 MARET S/D 02 MEI 2023
Lokasi Penelitian : KABUPATEN KATINGAN

Sehubungan hal tersebut diatas, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 Tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No.59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah Maupun Non Pemerintah, karena obyek penelitian hanya 1 (satu) Kabupaten/Kota maka yang berhak mengeluarkan izin/Rekomendasi Penelitian adalah Bupati Katingan, cq.Kepala KesbangPol Kabupaten Katingan, untuk itu kami mengharapkan bantuan saudara menerbitkan Surat Izin Penelitian sesuai permintaan yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 02 MARET 2023
An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah;
2. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Katingan di Kasongan;
3. Kepala Badan Kesbang dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Mayjen D.I. Panjaitan No. 04 Palangka Raya 73112 Telp/Fax (0536) 3234153
Website : disdikalteng.net – email : kadisdikprovkalanteng16@gmail.com

Palangka Raya, 23 Februari 2023

Nomor : 421.7/ **79** /PSMA.03/III/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melakukan Penelitian
di SMA Negeri 1 Katingan Tengah

Kepada
Yth, Direktur Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya
di Palangka Raya

Memperhatikan surat Saudara Nomor : PP.03.04/1/4959/2023 tanggal 15 Februari 2023 Perihal, Permohonan ijin Penelitian di SMAN, pada prinsipnya kami mengijinkan kepada :

Nama : **WIDIA PRANSISKA**
NIM : PO 62.24.2.20.068
Mahasiswa : Prodi D III Kebidanan Reguler Angkatan XXII tahun 2023
Judul KTI : Gambaran pengetahuan dan perilaku Vulva Hygiene pada remaja puteri di SMAN 1 Katingan Tengah.
Pelaksanaan : Tanggal, Pebruari s.d. April 2022.

Selama Kegiatan berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Katingan Tengah, agar tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di Sekolah, dan tetap berpedoman dengan ketentuan yang berlaku agar terpenuhi standar pelayanan yang lebih baik.

Demikian hal ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas,
Kepala Bidang Pembinaan SMA



SAFRUDIN, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710419 2012 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth ;

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Kalimantan Tengah di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala SMA Negeri 1 Katingan Tengah



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.211/V/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Widia Fransiska
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMA NEGERI 1 Katingan Tengah"

"Gambaran pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Mei 2023 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 25, 2023 until May 25, 2024.



May 25, 2023
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep,MPH



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN**

SMA NEGERI 1 KATINGAN TENGAH

Alamat: Jl. SMA NO. 01 Tumbang Samba Kecamatan Katingan Tengah
Email: sma1katingantengah@yahoo.com ☎ 0536-4044036

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.1/286/14/SMAN-1.KT/MN/II/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

nama : **Drs. H. Iskardi**
NIP : 19660707 199303 1 006
pangkat/golongan : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Katingan Tengah

dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **WIDIA PRANSISKA**
2. Status : Mahasiswa
3. NIM : PO.62.24.2.20.068
4. Jurusan : DIPLOMA - III Kebidanan

Bahwa yang namanya tersebut di atas adalah mahasiswa pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Katingan Tengah pada tanggal **23 Februari 2023** dengan judul :

**"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA HYGIENE PADA
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 KATINGAN TENGAH"**

Demikian surat keterangan ini kam buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Tumbang Samba
Pada Tanggal : 23 Februari 2023





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Widia Pransiska
NIM : PO.62.24.2.20.068
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja
Putri di SMAN 1 Katingan Tengah
Pemimbing I : Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM
NIP. 19941229 202012 1 006

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Jumat,9-12-2022	Mengajukan judul Perbaikan Judul	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
2.	Senin,12-12-2022	Revisi proposal Bab 1-3 Perhatikan penulisan sesuai panduan	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
3.	Jumat,6-01-2023	Revisi Latar belakang Cari sumber terbaru	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
4.	Rabu 11-01-2023	Revisi Bab 1 dan 2 Perhatikan variabel independet dan dependent	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006

5.	Rabu,18-01-2023	Perbaiki bab 3 Kuesioner ACC	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
6.	Jumat,27-01-2022	Revisi hasil perbaikan ACC maju seminar proposal	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
7.	Senin, 13-12-2023	Konsultasi hasil revisi saat ujian seminar proposal, ACC	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
8.	Kamis, 11-05-2023	Konsultasi BAB 4 dan 5 Tambahkan pembahasan Dan perhatikan lagi tujuan penelitian	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
9.	Jumat, 12-05-2023	Konsultasi Bab 4 dan 5,Tambahkan pembahasan di bagian pembahasan perilaku	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
10.	Senin, 15-05-2023	Perbaiki kesimpulan dan daftar pustaka	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
11.	Selasa, 23-05-2023	Konsultasi bab 4 dan 5 ACC, lanjut persiapan seminar Hasil	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006

12.	Jumat, 09-06-2023	Konsultasi Hasil revisi pada saat Seminar hasil, ACC	 Destinady Kadiser Miden,S.Kep.,MKM NIP. 19941229 202012 1 006
-----	-------------------	--	---



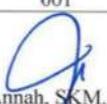
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id

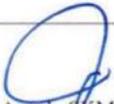
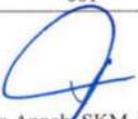


LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Widia Pransiska
NIM : PO.62.24.2.20.068
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah
Pemimbing I : Itma Annah, SKM.,M.Kes
NIP. 19910526 201801 2 001

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 9-12-2022	Konsultasi judul LTA Judul di ACC	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
2.	Kamis, 19-1-2023	Tambahkan data kejadian di latar belakang. Cari sumber yang terbaru.	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
3.	Senin,23-01-2023	Perbaiki hasil ukur definisi operasional Rapikan penulisan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
4.	Rabu,25-01-2023	Perbaiki Bab 3 Kuesioner acc	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001

5.	Kamis,26-01-2023	Tambahkan keaslian penelitian	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
6.	Jumat,27-01-2023	ACC Lanjut Seminar proposal	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
7.	Senin,13-02-2023	Konsultasi hasil revisi seminar proposal ACC	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
8.	Selasa,16 mei 2023	Konsultasi Bab 4 dan 5 Tambahkan teori di pembahasan bab 4 Perbaiki penulisan Tambahkan tabel perilaku berdasarkan pengetahuan Lampirkan hasil spss	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
9.	Kamis, 18 mei 2023	Konsultasi hasil Revisi Perbaiki tabel distribusi perilaku berdasarkan pengetahuan	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001
10.	Rabu, 24-05-2023	Perbaiki bentuk tabel Tambahkan teori tahapan perubahan perilaku di bab 4 Rapikan daftar pustaka	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001

11.	Kamis, 25-05-2023	konsultasi hasil perbaikan Tambahkan abstrak ACC, Lanjut seminar Hasil	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910726 201801 2 001
12.	Jumat, 09-06-2023	Konsultasi hasil revisi pada saat ujian seminar Hasil ACC	 Itma Annah, SKM.,M.Kes NIP. 19910526 201801 2 001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN SEMINAR PROPOSAL DAN HASIL
LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Widia Pransiska
NIM : PO.62.24.2.20.068
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan dan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di SMAN 1 Katingan Tengah
Penguji : Yena Wineini Migang.,MPH
NIP. 19800220 201503 2 001

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 06-02-2023	1.Perbaikan penulisan Judul 2.Perbaikan latar belakang 3.Perbaikan kerangka teori 4.Perbaikan teknik pengumpulan data 5.Perbaikan hasil ukur definisi operasional 6.Perbaikan Kuesioner	 Yena Wineini Migang.,MPH NIP. 19800220 201503 2 001
2.	Rabu, 08-02-2023	1.Perbaikan teknik pengumpulan data 2.Perbaikan Kerangka Teori	 Yena Wineini Migang.,MPH NIP. 19800220 201503 2 001
3.	Kamis, 09-02-2023	1.Perbaikan Kerangka Teori	 Yena Wineini Migang.,MPH NIP. 19800220 201503 2 001

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
4.	Jumat, 10-02-2023	Perbaiki Kerangka Teori	 Yena Wineini Migang.,MPH NIP. 19800220 201503 2 001
5.	Senin, 13-02-2023	Konsultasi hasil revisi kerangka teori, ACC	 Yena Wineini Migang.,MPH NIP. 19800220 201503 2 001
6.	Rabu, 07-06-2023	Konsultasi hasil revisi saat ujian seminar hasil, ACC	 Yena Wineini Migang.,MPH NIP. 19800220 201503 2 001

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Judul Penelitian “ Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah”

Maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan. Keterangan yang saya berikan adalah yang sebenar- benarnya, tidak mengada-ngada dikurangi,dilebihkan, atau dipengaruhi oleh orang lain.

Demikian , semoga jawaban yang saya berikan dapat bermanfaat dan membantu.
Samba Danum,Febuari 2023

()

LEMBAR KUESIONER

Lembar Kuesioner Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Katingan Tengah

Identitas

1. TTL :
2. Usia Menarche (Usia pertama mendapat menstruasi) :
3. Siklus menstruasi : 21/28/30/>30 , Teratur/tidak (Lingkari yang sesuai dengan jawaban anda)
4. Apakah anda pernah mendapat informasi tentang Kesehatan reproduksi remaja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Jika Ya,
 - a. Usia pertama anda mendapatkan informasi tersebut :
 - b. Pemberi informasi pertama : Tenaga Kesehatan/Bukan Tenaga kesehatan
6. Apakah anda punya pengalaman tentang cara menjaga kebersihan alat reproduksi
7. Jika ya,
 - a. Darimana anda dapatkan pengalaman tersebut :

PERILAKU

1. Apakah anda selalu menjaga kebersihan organ reproduksi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda menggunakan air yang tergenang di ember saat membasuh alat genitalia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda membasuh alat genitalia anda dari arah depan ke belakang(dari arah vagina menuju anus)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda selalu menggunakan sabun mandi saat membersihkan alat genitalia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda selalu mengganti celana dalam 2x sehari atau jika terasa lembab?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah anda sering menggunakan pantyliner ?
- Ya
 - Tidak
7. Sebelum menyentuh daerah kewanitaannya, Apakah anda membiasakan diri untuk mencuci tangan terlebih dahulu ?
- Ya
 - Tidak
8. Setelah buang air besar atau buang air kecil apakah anda selalu mengeringkan alat genitalia anda?
- Ya
 - Tidak
9. Apakah anda lebih sering menggunakan celana dalam berbahan katun daripada berbahan nylon?
- Ya
 - Tidak
10. Apakah anda rutin mencukur rambut di sekitar alat genitalia?
- Ya
 - Tidak

PENGETAHUAN

1. Organ reproduksi wanita terdiri dari vagina, klitoris, serviks atau mulut rahim, rahim, tuba falopi, dan ovarium atau indung telur.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Organ reproduksi wanita berperan penting dalam hubungan seksual, produksi dan perkembangan sel telur, menstruasi, kehamilan, hingga proses persalinan.
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Kebersihan Organ reproduksi dimulai setelah mendapatkan menstruasi
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Waktu yang paling tepat menjaga kebersihan organ reproduksi adalah dimulai saat hamil
 - a. Benar
 - b. Salah

5. Cara membersihkan vagina yang benar adalah dengan membasuhnya dari depan ke belakang (dari arah vagina menuju anus), terutama setelah buang air kecil dan besar.
- Benar
 - Salah
6. Infeksi pada vagina dapat terjadi jika cara membersihkannya tidak tepat
- Benar
 - Salah
7. Menggunakan sabun khusus kewanitaian yang mengandung alkohol, pewangi, atau antiseptik sangat disarankan
- Benar
 - Salah
8. Jenis sabun yang mengandung alkohol, pewangi, atau antiseptik dapat menyebabkan iritasi dan membunuh bakteri normal di vagina.
- Benar
 - Salah
9. Pemakaian celana yang terlalu ketat dapat menyebabkan alat genitalia menjadi lembab dan mudah terinfeksi
- Benar
 - Salah

10. Infeksi daerah genitalia disebabkan karena pemakaian celana dalam yang ketat

- a. Benar
- b. Salah

11. Bila mengalami menstruasi harus sering mengganti pembalut minimal 3-4 kalisehari

- a. Benar
- b. Salah

12. Penggunaan sabun silih pada alat genitalia merupakan salah satu cara menjaga Ph kewanitaannya?

- a. Ya
- b. Tidak

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Lestari
Umur : 15 tahun
Alamat : Napu sahur

Telah mendapatkan penjelasan tentang "GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 KATINGAN TENGAH".

Maka saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan. Keterangan yang saya berikan adalah yang sebenar- benarnya, tidak mengada-ngada dikurangi,dilebihkan, atau dipengaruhi oleh orang lain.

Demikian , semoga jawaban yang saya berikan dapat bermanfaat dan membantu.

Jakarta , januari 2021



LEMBAR KUESIONER

LEMBAR KUESIONER GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 KATINGAN TENGAH

Identitas

1. TTL : Napu sahur, 23-11-2008
2. Usia Menarche (Usia pertama mendapat mesntruasi) : 11 tahun
3. Siklus menstruasi : 21/28/30/>30 , Teraur/tidak (Lingkari yang sesuai dengan jawaban anda)
4. Apakah anda pernah mendapat informasi tentang Kesehatan reproduksi remaja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Jika Ya,
 - a. Usia pertama anda mendapatkan informas itersebut : 16 tahun
 - b. Pemberi informasi pertama : Tenaga Kesehatan / Bukan Tenaga kesehatan

Perilaku Vulva Hygiene Organ Reproduksi

1. Apakah anda selalu menjaga kebersihan organ reproduksi?

a. Ya

b. Tidak

(40)

2. Apakah anda menggunakan air yang tergenang di ember saat membasuh alat genitalia?

a. Ya

b. Tidak

3. Apakah anda membasuh alat genitalia anda dari arah depan ke belakang (dari arah vagina menuju anus)?

a. Ya

b. Tidak

4. Apakah anda selalu menggunakan sabun mandi saat membersihkan alat genitalia?

a. Ya

b. Tidak

5. Apakah anda selalu mengganti celana dalam 2x sehari atau jika terasa lembab?

a. Ya

b. Tidak

6. Apakah anda sering menggunakan pantyliner ?

a. Ya

b. Tidak

7. Sebelum menyentuh daerah kewanitaan, Apakah anda membiasakan diri untuk mencuci tangan terlebih dahulu ?

a. Ya

b. Tidak

8. Setelah buang air besar atau buang air kecil apakah anda selalu mengeringkan alat genitalia anda?

a. Ya

b. Tidak

9. Apakah anda lebih sering menggunakan celana dalam berbahan katun daripada
berbahan nylon?

a. Ya

b. Tidak

10. Apakah Anda rutin mencukur rambut di sekitar alat genitalia?

a. Ya

b. Tidak

PENGETAHUAN

1. Organ reproduksi wanita terdiri dari vagina, klitoris, serviks atau mulut rahim, rahim, tuba falopi, dan ovarium atau indung telur.

a. Benar

b. Salah

91

2. Organ reproduksi wanita berperan penting dalam hubungan seksual, produksi dan perkembangan sel telur, menstruasi, kehamilan, hingga proses persalinan.

a. Benar

b. Salah

3. Kebersihan Organ reproduksi dimulai setelah mendapatkan menstruasi

a. Benar

b. Salah

4. Waktu yang paling tepat menjaga kebersihan organ reproduksi adalah dimulai saat hamil

a. Benar

b. Salah

5. Cara membersihkan vagina yang benar adalah dengan membasuhnya dari depan ke belakang (dari arah vagina menuju anus), terutama setelah buang air kecil dan besar.

a. Benar

b. Salah

6. Infeksi pada vagina dapat terjadi jika cara membersihkannya tidak tepat

a. Benar

b. Salah

7. Menggunakan sabun khusus kewanitaian yang mengandung alkohol, pewangi, atau antiseptik sangat disarankan

a. Benar

b. Salah

8. Jenis sabun yang mengandung alkohol, pewangi, atau antiseptik dapat menyebabkan iritasi dan membunuh bakteri normal di vagina.

a. Benar

b. Salah

9. Pemakaian celana yang terlalu ketat dapat menyebabkan alat genitalia menjadi lembab dan mudah terinfeksi

a. Benar

b. Salah

10. Infeksi daerah genitalia disebabkan karena pemakaian celana dalam yang ketat

a. Benar

b. Salah

11. Bila mengalami menstruasi harus sering mengganti pembalut minimal 3-4 kali sehari

a. Benar

b. Salah

12. Penggunaan sabun siri pada alat genitalia merupakan salah satu cara menjaga Ph kewanitaan?

a. Ya

b. Tidak

Sumber : (Sabatini et.,al 2021)

83	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
84	D	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83%
85	D	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75%
86	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100%
87	A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	75%
88	A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	83%
89	W	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	67%
90	A	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	67%
91	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83%
92	A	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75%
93	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
94	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83%
95	R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83%
96	S	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	50%
97	E	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75%
98	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
99	R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83%
100	S	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75%
101	N	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83%
102	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
103	A	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	67%
104	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
105	N	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75%
106	L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	75%
107	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
108	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92%
109	N	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	75%
110	T	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	83%

BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
BAIK	1
KURANG	3
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	PERSENTASE
1	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
2	D	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80%
3	S	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40%
4	S	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40%
5	A	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70%
6	Z	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%
7	Y	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70%
8	S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
9	V	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
10	C	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80%
11	K	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
12	O	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
13	J	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70%
14	N	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60%
15	M	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
16	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
17	S	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%
18	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
19	D	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%
20	I	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
21	P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60%
22	F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%
23	D	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70%
24	W	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%
25	Y	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
26	S	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%
27	L	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60%
28	E	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70%
29	C	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70%
30	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
31	R	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%

KATEGORI	KODE
BAIK	1
BAIK	1
KURANG	3
KURANG	3
CUKUP	2
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1

32	T	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70%
33	N	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70%
34	N	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
35	E	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80%
36	D	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80%
37	N	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80%
38	E	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%
39	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70%
40	U	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70%
41	Y	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
42	A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%
43	R	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	60%
44	B	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
45	H	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70%
46	F	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60%
47	R	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%
48	J	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70%
49	U	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60%
50	K	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
51	L	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
52	N	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%
53	S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
54	T	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
55	Y	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
56	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%
57	N	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%
58	I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%
59	L	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%
60	S	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70%
61	M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%
62	A	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
63	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%
64	M	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80%

CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
BAIK	1

98	L	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70%
99	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80%
100	S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80%
101	N	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%
102	M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80%
103	A	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
104	S	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70%
105	N	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80%
106	L	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%
107	N	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70%
108	F	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50%
109	N	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%
110	T	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90%

CUKUP	2
BAIK	1
CUKUP	2
BAIK	1
BAIK	1
CUKUP	2
CUKUP	2
KURANG	3
CUKUP	2
BAIK	1

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	PENGETAHUAN * PERILAKU	110	100.0%	0	0.0%	110

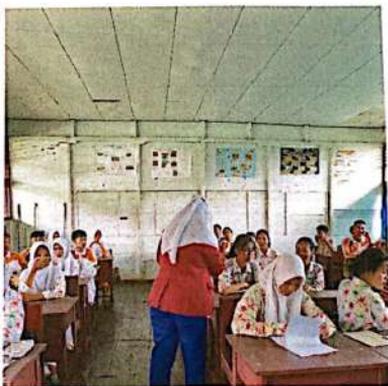
PENGETAHUAN * PERILAKU Crosstabulation

PENGETAHUAN			PERILAKU			Total
			KURANG	CUKUP	BAIK	
	KURANG	Count	0	4	3	7
		% within PERILAKU	0.0%	9.5%	4.6%	6.4%
	CUKUP	Count	1	9	20	30
		% within PERILAKU	33.3%	21.4%	30.8%	27.3%
	BAIK	Count	2	29	42	73
		% within PERILAKU	66.7%	69.0%	64.6%	66.4%
Total	Count	3	42	65	110	
	% within PERILAKU	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.1 Remaja putri mendengarkan penjelasan peneliti cara pengisian kuesioner yang dibantu diawasi oleh guru SMAN 1 Katingan Tengah



Gambar 1.2 Peneliti Membagikan kuesioner dan responden mengisi kuesioner